



LAPORAN **KINERJA** TAHUN 2024

KANTOR PELAYANAN KEKAKAYAAN
NEGARA DAN LELANG SERANG

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap Instansi Pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja.

Berpedoman pada peraturan tersebut, KPKNL Serang telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2024 sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Laporan capaian kinerja tahun 2024 KPKNL Serang menyajikan hasil pencapaian terhadap 11 (sebelas) Sasaran Strategis *Kemenkeu Three* KPKNL dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama, yang berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2024 sebesar 115,67% beserta hasil analisa atas capaian tersebut.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan, sekaligus merupakan pertanggungjawaban atas upaya pencapaian tujuan/sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanahkan kepada KPKNL Serang.

Serang, 19 Februari 2025

Kepala KPKNL Serang



Ditandatangani secara elektronik

Swastiko Purnomo



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	1
B. PERAN STRATEGIS KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG.....	5
C. SISTEMATIKA LAPORAN.....	10
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	11
A. RENCANA STRATEGIS	11
B. PENETAPAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	17
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA.....	55
C. KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN	63
BAB IV PENUTUP	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis	vii
Tabel 5.SDM Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin.....	3
Tabel 6.SDM Berdasarkan Usia dan Golongan	4
Tabel 7.SDM Berdasarkan Pendidikan dan Golongan	4
Tabel 8.SDM Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional	5
Tabel 10. Penetapan Kinerja Berdasarkan Peta Strategi Tahun 2024	14
Tabel 11. Capaian Kinerja Tahun 2024.....	17
Tabel 12. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan	20
Tabel 13. Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang	20
Tabel 14. Jenis PNBPN Target.....	20
Tabel 15. Jenis PNBPN Realisasi	21
Tabel 16. KPKNL SERANG Perbandingan Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	22
Tabel 17. Capaian IKU Indeks Integritas	23
Tabel 18. Perbandingan Indeks Integritas	24
Tabel 19. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	25
Tabel 20. Capaian IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	25
Tabel 21. Perbandingan Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	27
Tabel 22. Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	27
Tabel 23. Perbandingan Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	28
Tabel 24. Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	29
Tabel 25. Capaian IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang	29
Tabel 26. Perbandingan Persentase Realisasi Pokok Lelang.....	31
Tabel 27. Capaian IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	31
Tabel 28. KPKNL SERANG Perbandingan Persentase Penurunan Outstanding Piutang Ne.....	32
Tabel 29. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	33
Tabel 30. Capaian IKU Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	33
Tabel 31. Perbandingan Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	34
Tabel 32. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif	35
Tabel 33. Capaian IKU Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	35

Tabel 34. Perbandingan Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang sertipikatkan.....	36
Tabel 35. Capaian IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset).....	36
Tabel 36. Perbandingan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset).....	37
Tabel 37. Capaian IKU Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle.....	38
Tabel 38. Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif.....	39
Tabel 39. Capaian IKU Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	39
Tabel 40. Perbandingan Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	40
Tabel 41. Capaian IKU Persentase Produktivitas Lelang.....	41
Tabel 42. Persentase Produktivitas Lelang.....	42
Tabel 43. Perbandingan Persentase Produktivitas Lelang	43
Tabel 44. Capaian IKU Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif.....	44
Tabel 45. Perbandingan Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	45
Tabel 46. Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	46
Tabel 47. Capaian IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	46
Tabel 48. Perbandingan Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	47
Tabel 49. Capaian IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	48
Tabel 50. Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	49
Tabel 51. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	50
Tabel 52. Capaian IKU Indeks Kinerja Anggaran	50
Tabel 53. Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	51
Tabel 54. Capaian IKU Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	51
Tabel 55. Perbandingan Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	52
Tabel 56. Capaian IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	53
Tabel 57. Capaian IKU Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	54
Tabel 64. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	59
Tabel 72. Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran KPKNL Serang.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja	2
Gambar 2. struktur organisas menurut PMK 154/PMK.01/2021	3
Gambar 3. Struktur Organisasi KPKNL Serang	3
Gambar 4. Tabel Peta Strategis KPKNL Serang	13
Gambar 5. Penghargaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	55
Gambar 6. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55
Gambar 7. Kepolisian Daerah Banten	56
Gambar 8. Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)	56
Gambar 9. Kejaksaan Negeri Lebak	57
Gambar 10. Penjabat Gubernur Banten	57
Gambar 11. Are Pelayanan Terpadu	60
Gambar 12. Bimbingan Mental.....	61
Gambar 13. Kegiatan donasi	62
Gambar 14. Olahrga Bersama	62
Gambar 15. Simulasi penanganan kebakaran	63
Gambar 16. Kelas pelatihan kulit.....	63

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Pertanggungjawaban KPKNL Serang dalam pencapaian tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Kinerja Tahun 2024 yang memuat pencapaian sasaran/tujuan strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta basis perencanaan kinerja tahun berikutnya dalam rangka pencapaian Visi DJKN yaitu: “Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan. Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi yaitu:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang, KPKNL Serang menyelenggarakan fungsi:

1. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. pelaksanaan pelayanan lelang;

7. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
8. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang;
10. Pelaksanaan administrasi KPKNL.

Dalam perencanaan kegiatan, Kementerian Keuangan telah menetapkan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) untuk melengkapi Sistem Akuntabilitas Kinerja sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

Laporan Kinerja KPKNL Serang Tahun 2024 terdiri dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Seluruh pegawai KPKNL Serang bertekad untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dengan penuh integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan dan kesempurnaan sesuai Nilai - Nilai Kementerian Keuangan.

B. PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC), rata-rata tingkat pencapaian kinerja terhadap 19 (sembilan belas) IKU yang merupakan penjabaran dari 11 (sebelas) sasaran strategis Kemenkeu Three KPKNL Serang tahun 2024 adalah sebesar 115,67% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
Stakeholder Perspective (30%)				
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan			
1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100%	134,35%	120,00%

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
1b-CP	Indeks Integritas	89,17	92,44	103,67%
Customer Perspective (20%)				
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa			
2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%	86,51%	120,00%
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,5%	100%	115,61%
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal			
3a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%	105,76%	105,76%
3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100%	111,92%	111,92%
Internal Process Perspective (25%)				
4	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien			
4a-CP	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	101,79	120,00%
5	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif			
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	132,63%	120,00%
5b-CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%	121,33%	120,00%
5c-CP	Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle)	100	100	120,00%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif			
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	19%	-50%	120,00%
6b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	89%	116,80%	120,00%
Learning and Growth Perspective (25%)				

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
7	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional			
7a-CP	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%	0%	120,00%
8	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif			
8a-N	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	97,11	114,24%
8b-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	80%	105,00%	120,00%
9	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal			
9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	120	120,00%
9b-CP	Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10%	0%	120,00%
10	Komunikasi Publik yang Efektif			
10a-N	Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	100	120,00%
11	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah			
11a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82	98	119,51%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				115,67%

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang merupakan unit Eselon III di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016. Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Oktober 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang mencabut kedua Peraturan Menteri Keuangan terdahulu. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 mulai berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 30 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021, KPKNL mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, KPKNL menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

1. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. pelaksanaan pelayanan lelang;
7. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
8. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;

9. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. pelaksanaan administrasi KPKNL.

Berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021, wilayah kerja KPKNL Serang meliputi Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Berikut ini adalah peta wilayah kerja KPKNL Serang:



KPKNL dipimpin oleh Kepala kantor yang merupakan pejabat eselon III, dan terdiri dari 5 (lima) seksi/subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan rincian sebagai berikut :

1. Subbagian Umum;
2. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara;
3. Seksi Piutang Negara;
4. Seksi Hukum dan Informasi;
5. Seksi Kepatuhan Internal; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi pada KPKNL menurut Lampiran III Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 serta struktur organisasi pada KPKNL Serang:

Gambar 2. struktur organisas menurut PMK 154/PMK.01/2021



Gambar 3. Struktur Organisasi KPKNL Serang



Pada Tahun 2024 untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang dilaksanakan oleh 29 (dua puluh sembilan) orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.SDM Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

No.	Golongan	Laki – Laki	Perempuan	Total Orang
1.	I	-	-	-
2.	II	3	2	5
3.	III	13	8	21
4.	IV	3	0	3
TOTAL		19	10	29

Tabel 3.SDM Berdasarkan Usia dan Golongan

Kelompok Umur	Golongan Ruang				Jumlah
	I	II	III	IV	
18 – 30	-	3	0	0	3
31 – 40	-	1	9	0	10
41 – 50	-	0	6	0	6
Di atas 50	-	1	6	3	10
Total		5	21	3	29

Tabel 4.SDM Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Total Pegawai
		I	II	III	IV	
1.	SD	-	-	-	-	-
2.	SLTP	-	-	-	-	-
3.	SLTA/DI/DII	-	1	4	-	5
4.	DIII	-	2	-	-	2
5.	DIV/Sarjana	-	1	15	-	16
6.	Pasca Sarjana/Master	-	0	3	3	6
7.	Doktor/S3	-	0	0	0	0
TOTAL			4	22	3	29

Tabel 5.SDM Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Uraian	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
	<i>Struktural:</i>					
1.	Kepala Kantor				1	1
2.	Subbagian Umum		4	5		9
3.	Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara			2		2
4.	Seksi Piutang Negara			3		3
5.	Seksi Hukum dan Informasi			2		2
6.	Seksi Kepatuhan Internal		1	2		3
	<i>Fungsional:</i>					
1.	Pelelang Ahli Madya				1	1
2.	Pelelang Ahli Muda			2	1	3
3.	Pelelang Ahli Pertama			1		1
4.	Penilai Pemerintah Ahli Muda			2		2
5.	Penilai Pemerintah Ahli Pertama			2		2
6.	Pranata keuangan APBN Terampil					
Jumlah						29

B. PERAN STRATEGIS KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG

Sebagai organisasi yang memiliki tugas memberikan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang, KPKNL Serang memiliki peran strategis sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan negara

Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, bimbingan

teknis, penatausahaan dan akuntansi serta penyusunan laporan/daftar barang milik negara/kekayaan negara.

Sebagai pengelola kekayaan negara, KPKNL Serang turut berperan dalam mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna kekayaan negara yang difokuskan pada upaya pemanfaatan kekayaan negara, pengamanan kekayaan negara dan penatausahaan kekayaan negara. KPKNL Serang selaku *asset manager* juga mengemban tugas menata manajemen aset negara dan menjadikan aset sebagai salah satu indikator peningkatan efektivitas APBN, yaitu melalui optimalisasi aset dalam rangka peningkatan pendapatan negara berupa PNBPN dan penghematan belanja modal dan belanja pemeliharaan.

2. Penilaian

Sebagai bagian dari transformasi yang terjadi pada DJKN, Seksi Pelayanan Penilaian pada akhir tahun 2021 mengalami peleburan menjadi Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu Penilai Pemerintah Ahli Muda dan Penilai Pemerintah Ahli Pertama. Penilaian terhadap kekayaan negara merupakan bagian dari proses pengelolaan kekayaan negara. Proses penilaian dilakukan setelah adanya analisis oleh pengelola barang yang bertujuan untuk menuju optimalisasi pengelolaan kekayaan negara. Kegiatan penilaian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh estimasi atau perkiraan nilai wajar dan nilai sewa wajar dari setiap kekayaan negara berupa tanah, bangunan, kendaraan dan barang milik negara lainnya yang berada pada lingkup Kementerian/Lembaga Negara. Di sisi lain, nilai pasar dan nilai likuidasi dilakukan terhadap objek penilaian yang merupakan barang jaminan proses pengurusan piutang negara oleh PUPN.

Hasil penilaian barang milik negara tersebut akan digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik negara, dan pengurusan piutang negara. Dengan demikian hasil penilaian dapat membantu mewujudkan

pengelolaan kekayaan negara yang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *The Highest and Best Use*.

3. Pengurusan Piutang Negara

Seksi Piutang Negara mempunyai tugas penyiapan bahan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, bimbingan teknis, dan pembinaan, penatausahaan, penagihan serta optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara.

Pengurusan Piutang Negara bertujuan untuk mengamankan keuangan negara dengan melakukan penagihan dan pengurusan piutang macet yang berasal dari instansi pemerintah dan badan – badan usaha yang dikuasai oleh negara baik secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan perjanjian, peraturan perundangan, dan sebab apapun. Sejak Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 77/PUU-IX/2011 tanggal 25 September 2012, piutang macet yang berasal dari BUMN perbankan, pengurusannya tidak lagi diserahkan kepada PUPN, sehingga fokus pengurusan dilakukan terhadap piutang negara yang telah diserahkan dan piutang negara yang berasal dari instansi pemerintah. Selain itu, juga terdapat penyerahan piutang negara dari sejumlah Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS), aset eks Bank Dalam Likuidasi (BDL) dan BPPN yang permasalahannya sangat kompleks.

Pada tahun 2022 telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 137/PMK.06/2022 tentang Penghapusan Piutang Daerah yang tidak Dapat Diserahkan Pengurusannya Kepada Panitia Urusan Piutang Negara. Tujuan ditetapkannya peraturan tersebut adalah untuk mendorong terciptanya mekanisme penghapusan Piutang Daerah yang prudent dan akuntabel serta mengatur kembali level of playing field antara PUPN dan Pemda dalam menyelesaikan piutangnya (piutang daerah s.d Rp8 juta akan diselesaikan sendiri oleh Pemda).

4. Pelayanan lelang

Seperti Seksi Pelayanan Penilaian, pada akhir tahun 2021 Seksi Pelayanan Lelang pun bertransformasi menjadi Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Pelalang Ahli Madya, Pelelang Ahli Muda dan Pelelang Ahli Pertama. Pelayanan lelang bertujuan untuk menjadikan lelang sebagai sarana transaksi penjualan aset secara umum, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Selain itu, lelang merupakan pelaksanaan eksekusi terhadap suatu putusan/penetapan pengadilan maupun PUPN.

Lelang mempunyai manfaat nilai lebih dibandingkan dengan transaksi jual beli biasa, yaitu lebih transparan, akuntabel, efisien, dan dapat lebih menjamin kepastian hukum. Risalah Lelang yang merupakan akta otentik berfungsi sebagai *akta van transport* untuk kepentingan peralihan hak. KPKNL Serang diharapkan menjadi akselerator agar paradigma lelang meresap kedalam *mindset* masyarakat, sehingga memandang lelang seperti pelaksanaan jual beli biasa dan dapat berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, DJKN melakukan inovasi dalam pelayanan lelang dengan pelaksanaan lelang melalui internet (e-auction). Sebagai pedoman pelaksanaan e-auction telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.06/2023. Sesuai peraturan ini, e-auction dapat digunakan untuk lelang eksekusi, lelang noneksekusi wajib, maupun lelang noneksekusi sukarela. Salah satu keunggulan e-auction adalah pelaksanaan lelang menjadi lebih praktis, karena peminat lelang dapat menawar dari mana saja, tanpa perlu hadir langsung. Lelang e-auction dapat diakses melalui laman lelang.go.id atau dari smartphone berbasis Android melalui aplikasi Lelang Indonesia.

Perkembangan teknologi digital terus mengalami kemajuan pesat. Dalam rangka mendukung inovasi dan modernisasi pelayanan, KPKNL Serang, sebagai salah satu kantor vertikal di bawah naungan Kanwil DJKN Banten,

telah ditunjuk sebagai kantor piloting untuk implementasi Aplikasi Portal Lelang Indonesia versi 2.

Penunjukan ini mencakup pelaksanaan layanan untuk seluruh jenis lelang, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses bagi masyarakat. Melalui aplikasi Portal Lelang V2, KPKNL Serang berkomitmen memberikan layanan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna jasa lelang, sejalan dengan perkembangan era digital.

5. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan pemantauan program serta dukungan teknis bagi pemangku jabatan fungsional, urusan sumber daya manusia, analisis beban kerja, keuangan, tata usaha, rumah tangga, kearsipan, perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pengamanan, dan pengawasan Barang Milik Negara serta pengelolaan area terpadu di lingkungan KPKNL.

Sebagai *supporting unit* Subbagian Umum memegang peranan penting terciptanya pelayanan yang memadai kepada para pengguna jasa. Pada tahun 2024, Subbagian Umum menjalankan pengeluaran operasional rutin dan non operasional untuk pelayanan kepada pengguna jasa melalui seksi teknis. Subbagian Umum juga melakukan manajemen SDM pada KPKNL Serang dengan melakukan pemetaan SDM dan menempatkannya sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, Subbagian Umum juga melakukan penatausahaan atas BMN yang tercatat dalam daftar barang KPKNL Serang.

6. Hukum dan Informasi

Seksi Hukum dan Informasi mempunyai tugas melakukan penanganan perkara, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat, jaringan, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, penyajian informasi dan hubungan kemasyarakatan, implementasi sistem aplikasi, penyiapan bahan penyusunan rencana strategik, laporan akuntabilitas, dan laporan tahunan,

penatausahaan berkas kasus piutang negara, serta verifikasi penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang.

7. Kepatuhan Internal

Seksi Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan kinerja, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk memudahkan dalam memahami isi laporan, maka digunakan sistematika pelaporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja

BAB III Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

BAB IV Penutup

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan dimaksud, selama tahun 2024 KPKNL Serang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti diuraikan dalam Bab II Laporan ini.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja KPKNL Serang di tahun yang akan datang.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode waktu dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis.

Dalam mengemban tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, KPKNL Serang mempunyai visi: “Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan. Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Untuk merealisasikan visi tersebut, KPKNL Serang mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Atas dasar visi dan misi yang telah ditetapkan tersebut maka tujuan yang hendak dicapai oleh KPKNL Serang sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2021-2024 adalah:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial;
2. Pelayanan lelang yang modern dan terpercaya;

3. Pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien;
4. Birokrasi dan layanan publik DJKN yang *agile*, efektif, dan efisien.

Pada dasarnya sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara spesifik, dalam jangka pendek dan terukur. Adapun sasaran yang hendak dicapai KPKNL Serang untuk Tahun Anggaran 2024 meliputi:

1. Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang
2. Indeks Integritas
3. Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan
4. Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN
5. Persentase Realisasi Pokok Lelang
6. Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara
7. Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian
8. Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan
9. Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)
10. Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle
11. Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara
12. Persentase Produktivitas Lelang
13. Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian
14. Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko
15. Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai
16. Indeks Kinerja Anggaran
17. Persentase Deviasi Data PNBFP Fungsional DJKN
18. Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)
19. Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)

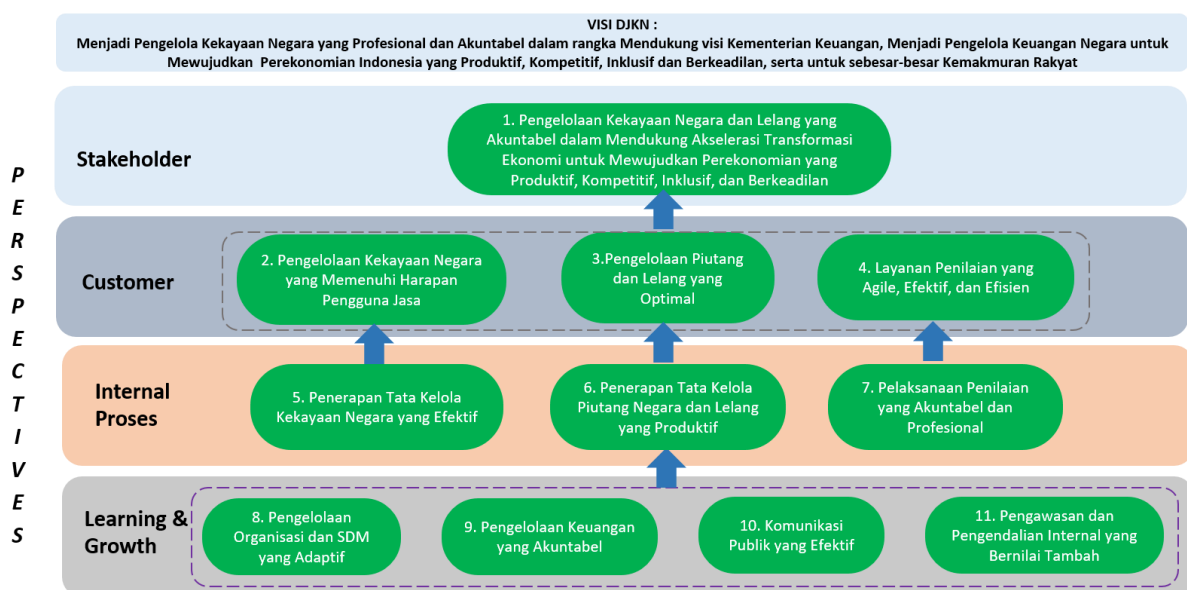
B. PENETAPAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap instansi diwajibkan untuk menyusun Kontrak Kinerja sebagai penjabaran operasional Rencana Strategis. Dalam Kontrak Kinerja, setiap rumusan sasaran strategis dilengkapi dengan rumusan indikator kinerja serta target kinerjanya.

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah diwajibkan menyusun dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak/perjanjian kinerja dan Laporan Kinerja interim dan tahunan. Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi dalam hal ini KPKNL Serang.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi KPKNL Serang harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. *Balance Score Card (BSC)* merupakan suatu konsep yang menjabarkan strategi menjadi suatu tindakan dengan menetapkan tujuan strategisnya. Tujuan strategis merupakan faktor utama yang harus ada dalam BSC yang kemudian dikembangkan menjadi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerjanya. Tujuan strategis ini dipetakan kedalam suatu peta strategi. Dalam hal ini, peta strategi Kemenkeu Three KPKNL Serang tahun 2024 mempunyai 4 (empat) perspektif, yaitu: *Stakeholders Perspective, Customer Perspective, Internal Process Perspective, dan Learning and Growth Perspective*. Keempat perspektif tersebut kemudian diuraikan kedalam 11 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dengan peta strategis sebagai berikut:

Gambar 4. Tabel Peta Strategis KPKNL Serang



Dalam melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, KPKNL Serang telah membuat suatu penetapan kinerja yang merupakan ikhtisar dari rencana kerja yang akan dicapai pada satu waktu tertentu. Penetapan Kinerja KPKNL Serang tahun 2024 sesuai dengan peta strategis Kemenkeu Three Tahun 2024 terdiri dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian selengkapnya tentang SS dan IKU tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 6. Penetapan Kinerja Berdasarkan Peta Strategi Tahun 2024

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target
Stakeholder Perspective (30%)		
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan	
1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100%
1b-CP	Indeks Integritas	89,17
Customer Perspective (20%)		
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	
2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,50%
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,50%
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	
3a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%
3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100%
Internal Process Perspective (25%)		
4	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	
4a-CP	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75
5	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif	
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target
5b-CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%
5c-CP	Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle)	100
6	Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif	
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	71%
6b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	89%
Learning and Growth Perspective (25%)		
7	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	
7a-CP	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%
8	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	
8a-CP	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85
8b-CP	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	100
9	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	
9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100
9b-CP	Persentase Deviasi Data PNBPFungsional DJKN	10%
10	Komunikasi Publik yang Efektif	
10a-N	Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80
11	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	
11a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82

Seiring berjalannya waktu dalam pelaksanaan kinerja, KPKNL Serang telah melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penyesuaian ini dituangkan dalam dua adendum perjanjian kinerja, yaitu:

1. Adendum Perjanjian Kinerja Nomor PK-1A/WKN.06/2024 tanggal 30 Januari 2024
2. Adendum Perjanjian Kinerja Nomor PK-1.1A/WKN.06/2024 tanggal 13 September 2024

Penyesuaian ini merupakan bentuk komitmen KPKNL Serang dalam menghadapi dinamika organisasi dan memastikan pengelolaan kinerja tetap berjalan secara adaptif, terukur, dan berorientasi hasil.

Lampiran dari kedua adendum ini menjadi pedoman bagi seluruh pihak terkait untuk melaksanakan tugas dengan mengacu pada perubahan yang telah disepakati.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024 terhadap 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) KPKNL Serang, diperoleh hasil yang menggembirakan. Dari keseluruhan IKU yang ditetapkan, sebanyak 19 (sembilan belas) indikator berhasil mencapai hasil maksimal dengan persentase capaian kinerja sebesar $\geq 100\%$ yang ditandai dengan indikator warna hijau.

Adapun rincian tabel terhadap capaian kinerja atas 19 (sembilan belas) IKU dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Kinerja Tahun 2024

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
Stakeholder Perspective (30%)				
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan			
1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100%	134,35%	120,00%
1b-CP	Indeks Integritas	89,17	92,44	103,67%
Customer Perspective (20%)				
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa			
2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%	86,51%	120,00%
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,5%	100%	115,61%

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal			
3a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%	105,76%	105,76%
3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100%	111,92%	111,92%
Internal Process Perspective (25%)				
4	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien			
4a-CP	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	101,79	120,00%
5	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif			
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	132,63%	120,00%
5b-CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%	121,33%	120,00%
5c-CP	Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle)	100	100	120,00%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif			
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	19%	-50%	120,00%
6b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	89%	116,80%	120,00%
Learning and Growth Perspective (25%)				
7	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional			
7a-CP	Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	16%	0%	120,00%
8	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif			
8a-N	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	97,11	114,24%
8b-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	80%	105,00%	120,00%

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
9	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal			
9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	120	120,00%
9b-CP	Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10%	0%	120,00%
10	Komunikasi Publik yang Efektif			
10a-N	Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	80	100	120,00%
11	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah			
11a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82	98	119,51%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				115,67%

Berikut ini adalah uraian analisis dan evaluasi kinerja terhadap 11 (sebelas) Sasaran Strategis Kemenkeu *Three* KPKNL Serang Tahun 2024 untuk setiap Indikator Kinerja Utama:

1. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan

Pengelolaan kekayaan negara yang akuntabel merupakan salah satu sasaran strategis utama yang mendukung terwujudnya visi Kementerian Keuangan. Sasaran ini menggarisbawahi pentingnya prinsip transparansi, pengukuran yang jelas, serta akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam setiap proses pengelolaan. Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), KPKNL Serang turut berkontribusi dalam memberikan nilai tambah terhadap pengelolaan kekayaan negara yang optimal.

Dalam upayanya mencapai sasaran strategis tersebut, KPKNL Serang telah menetapkan dua Indikator Kinerja Utama (IKU). Kedua IKU ini berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan sekaligus acuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kekayaan negara. Pencapaian dari masing-masing IKU dirangkum secara rinci

dalam tabel berikut, menggambarkan kinerja KPKNL Serang yang mendukung prinsip pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Tabel 8. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100% Rp 14.065 M	Rp18.897M	134,35%
1b-CP	Indeks Integritas	89,17	92,44	103,67%

a. Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (1a-CP)

Tabel 9. Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan							
	Nama IKU : Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	6%	30%	30%	51%	51%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	11,26%	28,34%	28,34%	68,46%	68,46%	134,35%	134,35%	
Capaian	183,51%	201,68%	201,68%	134,94%	134,94%	134,35%	134,35%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Target nilai penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara tahun 2024 sebesar Rp14.065.000.000,00 dengan rincian target PNBPN pengelolaan BMN Rp6.690.000.000,00, target PNBPN Piutang Negara Rp375.000.000,00, dan target PNBPN lelang Rp7.000.000.000,00, yang terbagi dari PNBPN Lelang Kelas I Rp6.200.000.000 dan PNBPN Lelang Pegadaian Rp14.065.000.000.

Tabel 10. Jenis PNBPN Target

No	Jenis PNBPN	Target (Rp)
1.	Pengelolaan BMN	6.690.000.000,00
2.	Piutang Negara	375.000.000,00
3.	Total Target PNBPN Lelang	7.000.000.000,00
	PNBPN Lelang Kelas I	6.200.000.000,00
	PNBPN Lelang Pegadaian	14.065.000.000,00
	Total Target Penerimaan Negara	14.065.000.000,00

Realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara hingga Triwulan IV Tahun 2024 mencapai Rp18.896.613.047,00. Penerimaan ini terdiri atas beberapa komponen, antara lain: PNBPN dari pengelolaan BMN yang tercatat sebesar Rp11.206.685.106,00 dengan capaian 167,51%, PNBPN Piutang Negara sebesar Rp640.141.712,00 yang tercapai 170,70%, serta PNBPN Lelang sebesar Rp7.049.786.229,00 yang mencapai 100,71%. Penerimaan PNBPN Lelang terinci lebih lanjut menjadi PNBPN Lelang Kelas I sebesar Rp6.249.598.461,00 dan PNBPN Lelang Pegadaian sebesar Rp800.187.768,00. Secara keseluruhan, total realisasi dari IKU persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang tercatat mencapai 134,35%.

Tabel 11. Jenis PNBPN Realisasi

NO	Jenis PNBPN	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
1.	Pengelolaan BMN	11.206.685.106,00	167,51%
2.	Piutang Negara	640.141.712,00	170,70%
3.	Total Target PNBPN Lelang	7.049.786.229,00	100,71%
	PNBPN Lelang Kelas I	6.249.598.461,00	100,79%
	PNBPN Lelang Pegadaian	800.187.768,00	100,02%
	Total Realisasi Penerimaan Negara	18.896.613.047,00	134,35%

Tindakan yang telah dilaksanakan oleh KPKNL Serang dalam upaya mencapai target kinerja mencakup beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah plotting lokasi barang jaminan bersama Kantor Pertanahan (Kantah), yang dilakukan untuk memastikan kelancaran proses lelang. Selain itu, KPKNL Serang secara rutin membuat nota dinas bulanan kepada KPPN Serang dan KPPN Rangkasbitung, serta surat triwulanan kepada BLU Untirta dan UIN SMH, untuk memastikan adanya komunikasi yang efektif mengenai pengelolaan keuangan dan PNBPN.

Berikut ini adalah perbandingan capaian kinerja KPKNL Serang dalam tahun terakhir, yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 12. KPKNL SERANG Perbandingan Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang		
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	100%	97,68 %	97,68%
2021	100%	77,54%	77,54%
2022	100%	141,13%	120,00%
2023	100%	93,00%	120,00%
2024	100%	134,35%	120,00%

Tren capaian ini mencerminkan komitmen KPKNL Serang dalam meningkatkan realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang secara konsisten. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, upaya strategis yang dilakukan terus membuahkan hasil positif.

KPKNL Serang juga melaksanakan rekapitulasi PNBPN yang diperoleh dari data SLDK dan SIMPONI, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penerimaan negara yang terkait dengan kekayaan negara dan lelang. Selain itu, KPKNL Serang melaksanakan sosialisasi mengenai lelang eksekusi hak tanggungan, serta merencanakan penerapan aplikasi lelang versi 2 yang telah mengalami *re-engineering* untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Tidak hanya itu, KPKNL Serang juga melakukan sosialisasi dan penggalian potensi lelang untuk memastikan bahwa seluruh aset yang dapat dilelang mendapatkan perhatian maksimal dan menghasilkan penerimaan negara yang optimal. Semua langkah ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian target dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengelolaan kekayaan negara dan lelang di wilayah kerja KPKNL Serang.

b. Indeks Integritas (1b-CP)

Tabel 13. Capaian IKU Indeks Integritas

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Akuntabel dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian Inklusif, dan Berkeadilan							
	Nama IKU : Indeks Integritas							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	10	20	20	30	30	89,17	89,17	Max/TLK
Realisasi	10	20	20	42	42	92,44	92,44	
Capaian	100%	100%	100%	140,00%	140,00%	103,67%	103,67%	
Nilai Kinerja	100,00	100,00	100,00	120,00	120,00	103,67	103,67%	

Target IKU Indeks Integritas pada tahun 2024 sebesar 89,17%, dan sampai dengan Triwulan IV, capaian yang berhasil diraih adalah 92,44%, yang berarti tercapai sebesar 103,67%. Formula capaian pada Q4 dihitung berdasarkan tindak lanjut Action Plan hasil SPI Tahun 2024. Perhitungan capaian pada Q4 dilakukan dengan rumus berikut:

Capaian Q4 = (Total Action Plan selesai ditindaklanjuti s.d. Q4) x 89,17% Total Action Plan yang harus ditindaklanjuti s.d. Q4

Dengan menggunakan rumus tersebut, KPKNL Serang berhasil menyelesaikan tindak lanjut lebih banyak dari yang diharapkan, yang tercermin dalam nilai capaian yang lebih tinggi dari target, yaitu 103,67%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi SPI berjalan dengan efektif dan tepat waktu, meningkatkan nilai integritas dan kinerja di KPKNL Serang.

Adapun tindakan yang telah dilaksanakan untuk mencapai capaian Indeks Integritas pada tahun 2024 antara lain:

- 1) Penyampaian Daftar Responden Internal dan Eksternal untuk Survei SPI
Tindakan ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menyusun daftar responden yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberagaman perspektif dalam survei SPI, yang akan menjadi dasar untuk evaluasi dan peningkatan integritas.
- 2) Pemenuhan Standar Sosialisasi Anti Korupsi

Pemenuhan standar ini dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh pihak terkait tentang prinsip-prinsip anti korupsi. Kegiatan sosialisasi ini mencakup pelatihan, dan distribusi materi terkait dengan kebijakan anti korupsi di lingkungan organisasi.

Berikut ini adalah perbandingan capaian IKU Indeks Integritas KPKNL Serang selama lima tahun terakhir:

Tabel 14. Perbandingan Indeks Integritas

KPKNL Serang	Perbandingan Indeks Integritas			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	88,67	89,17	100,56%
	2024	89,17	92,44	103,67%

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir, capaian IKU Indeks Integritas menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tahun 2024 menjadi pencapaian terbaik dengan nilai 103,67%, melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil ini mencerminkan upaya nyata KPKNL Serang dalam menindaklanjuti rekomendasi, meningkatkan pengelolaan integritas, dan memberikan perhatian penuh terhadap pelaksanaan Action Plan. Pencapaian tersebut bukan hanya sekadar angka, melainkan bukti konkret dedikasi KPKNL Serang dalam menjaga kepercayaan publik dan memastikan kinerja yang terus tumbuh secara berkelanjutan.

2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Keuangan. IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa

pengelolaan aset dan kekayaan negara, termasuk melalui kegiatan lelang, dilakukan dengan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi.

Pencapaian IKU ini diukur berdasarkan sejauh mana proses pengelolaan kekayaan negara dan lelang memenuhi harapan serta kebutuhan pengguna jasa, baik dari segi pelayanan, kecepatan, maupun kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Fokus utamanya adalah memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, memastikan bahwa setiap transaksi lelang dan pengelolaan aset negara dilakukan secara profesional, serta meningkatkan tingkat kepuasan pengguna jasa.

Melalui pencapaian IKU ini, KPKNL Serang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, menciptakan transparansi dalam pengelolaan kekayaan negara, serta memberikan nilai lebih bagi negara dan masyarakat.

KPKNL Serang telah mengidentifikasi 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Masing-masing IKU tersebut ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 15. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,50%	86,51%	120,00%
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	86,50%	100,00%	115,61%

a. Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (2a-CP)

Tabel 16. Capaian IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	Nama IKU : Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P

Target	30%	50%	50%	60%	60%	71,5%	71,5%	Max/TLK
Realisasi	20,04%	84,70%	84,70%	86,44%	86,44%	86,51%	86,51%	
Capaian	66,80%	169,39%	169,39%	144,07%	144,07%	120,99%	120,99%	
Nilai Kinerja	68,80	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Pada IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan di KPKNL Serang, capaian hingga akhir tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan realisasi mencapai 120% dari target yang ditetapkan. Target untuk tahun 2024 adalah 71,5%, dan pada triwulan IV, realisasi yang tercatat adalah 86,51%, yang setara dengan capaian 120% dari target.

Pada IKU ini, terdapat IKU merah pada Triwulan I, yang menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai target pada periode tersebut. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan pada triwulan berikutnya berhasil mendongkrak pencapaian secara signifikan.

Untuk tahun 2024, target capaian sebesar 120% dapat dipertahankan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengukuran Untuk Target NUP atau Objek BMN Tahun Berjalan (75%) sebanyak 88,63%
- 2) Optimalisasi Untuk NUP atau Objek BMN Yang Telah Diukur Tingkat Kesesuaiannya pada Pelaksanaan Sebelumnya (25%) tahun 2024 sebanyak 80,15%

Dalam rangka mencapai Target IKU, KPKNL Serang mengambil langkah strategis dengan melakukan koordinasi bersama satuan kerja yang memiliki target SBSK. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: mengumpulkan satker terkait untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara pengisian data SBSK, serta melakukan monitoring aktif untuk memastikan penyelesaian data SBSK sesuai target yang telah ditetapkan

Jika melihat tren capaian selama lima tahun terakhir, terlihat adanya konsistensi dalam peningkatan kinerja. Berikut perbandingan capaian IKU tersebut dalam tabel:

Tabel 17. Perbandingan Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan

KPKNL SERANG	Perbandingan Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	100%	100%	100,00%
	2021	62,00%	86,60%	120,00%
	2022	65,00%	83,39%	120,00%
	2023	68,00%	80,78%	118,79%
	2024	71,5%	86,51%	120,00%

Capaian ini menjadi bukti keberhasilan KPKNL Serang dalam menjaga konsistensi kinerja, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan, tetapi juga komitmen seluruh tim untuk memberikan pelayanan terbaik dalam pengelolaan BMN.

b. Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN (2b-CP)

Tabel 18. Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	Nama IKU : Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	10%	45%	45%	60%	60%	86,5%	86,5%	Max/TLK
Realisasi	30,43%	51,67%	51,67%	90%	90%	100%	100%	
Capaian	304,35%	114,81%	114,81%	150,00%	150,00%	115,61%	115,61%	
Nilai Kinerja	120	120	120	120	120	120	120	

KPKNL Serang menetapkan target capaian Tingkat Efektivitas Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN sebesar 115,61% dari target awal 86,5%. Capaian ini menunjukkan komitmen tinggi dalam memastikan tindak lanjut

atas persetujuan pengelolaan BMN dilakukan secara efektif dan tepat sasaran.

Untuk tahun 2024, target capaian sebesar 120% diharapkan dapat dipertahankan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jumlah tindak lanjut persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang telah direkam dalam aplikasi SIMAN untuk periode Semester II 2023 hingga Semester II 2024 sebanyak 60.
- 2) Jumlah persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan oleh Pengelola Barang dalam periode yang sama sebanyak 60.

Dalam mendukung pencapaian IKU ini, tindakan yang telah dilaksanakan meliputi:

- 1) Pengawasan dan Pengendalian atas semua persetujuan pengelolaan BMN hingga Triwulan IV tahun 2024.
- 2) Pemantauan ketat terhadap pelaksanaan tindak lanjut pengelolaan BMN untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Melalui langkah-langkah ini, KPKNL Serang menunjukkan komitmen terhadap efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan BMN. Upaya ini diharapkan dapat terus mendukung sasaran strategis untuk memenuhi harapan pengguna jasa secara optimal.

Berikut ini adalah tren perbandingan capaian Tingkat Efektivitas Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN di KPKNL Serang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir:

Tabel 19. Perbandingan Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN

KPKNL SERANG	Perbandingan Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN		
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%) Persentase Capaian (%)
	2020	80%	86,21% 107,76%
	2021	85,00%	88,24% 103,81%
	2022	85,00%	94,55% 111,23%

2023	86,00%	94,48%	120,00%
2024	86,5%	100%	115,61%

Tren capaian selama lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Pada tahun 2020, capaian Tingkat Efektivitas Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN tercatat 107,76%, dan terus meningkat setiap tahunnya, dengan capaian tertinggi pada tahun 2023 yang mencapai 120%. Di tahun 2024, meskipun target telah dinaikkan, KPKNL Serang berhasil mencapai 115,61%, yang menunjukkan kinerja yang konsisten dan terus berkembang

3. Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal

Sebagai bagian dari Rencana Strategis Kementerian Keuangan, Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal menjadi salah satu prioritas dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam mendukung rencana strategis tersebut, KPKNL Serang berkomitmen untuk melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, fokus pada pelayanan publik yang profesional, dan memberikan nilai tambah melalui pengelolaan piutang dan lelang yang efektif.

Komitmen ini diwujudkan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yang meliputi:

Tabel 20. Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
3a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	Rp185.503 M 100%	Rp196.187 M 105,76%	105,76%
3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	Rp4.500 M 86,50%	Rp7.357 M 100,00%	111,92%

a. Persentase Realisasi Pokok Lelang (3a-CP)

Tabel 21. Capaian IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Realisasi Pokok Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	2%	13%	13%	53%	53%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	7,36%	16,43%	16,43%	44,05%	44,05%	105,76%	105,76%	

Capaian	341,45%	126,94%	126,94%	82,55%	82,55%	105,76%	105,76%
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	82,55	82,55	105,76	105,76

Tahun 2024, target pokok lelang yang ditetapkan untuk KPKNL Serang sebesar Rp185.503.000.000,00. Target ini terdiri atas dua komponen utama, Pokok Lelang Pejabat Lelang Kelas I sebesar Rp145.503.000.000,00, yang mencerminkan fokus pada optimalisasi kegiatan lelang yang dilakukan oleh Pejabat Lelang Kelas I, Pokok Lelang Pegadaian sebesar Rp40.000.000.000,00, yang melibatkan dukungan terhadap kegiatan lelang di sektor pegadaian.

Adapun realisasi pokok lelang Rp196.186.838.799 atau 105,76%, dengan rincian realisasi pokok lelang, pejabat lelang kelas I sebesar Rp156.177.450.399,00, dan Pokok Lelang Pegadaian sebesar Rp40.009.388.400,00. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan KPKNL Serang dalam mengelola dan mengoptimalkan kegiatan lelang, baik yang dilakukan oleh Pejabat Lelang Kelas I maupun sektor pegadaian, dengan kinerja yang melampaui ekspektasi.

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target, KPKNL Serang senantiasa memproses setiap permohonan lelang sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengupayakan penyelesaian lebih cepat dari norma waktu yang telah ditetapkan. Upaya ini berhasil meningkatkan jumlah pelaksanaan lelang, yang mencapai 350 frekuensi lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2023.

Selain itu, KPKNL Serang juga secara aktif melaksanakan penggalan potensi lelang, baik melalui koordinasi dengan pemohon lelang maupun percepatan penetapan jadwal lelang. Hal ini khususnya dilakukan jika terdapat informasi mengenai pembeli potensial dari pemohon lelang.

Melihat tren perbandingan capaian pokok lelang dalam lima tahun terakhir, tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Persentase Realisasi Pokok Lelang

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Realisasi Pokok Lelang			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	100,00%	84,89%	84,89%
	2021	100,00%	89,96%	89,83%
	2022	100,00%	141,01%	120,00%
	2023	100,00%	103,49%	103,49%
	2024	100,00%	105,76%	105,76%

Pada tahun 2020, capaian persentase realisasi pokok lelang tercatat sebesar 84,89%. Namun, setiap tahunnya, capaian tersebut mengalami peningkatan, dengan pencapaian tertinggi pada tahun 2022 yang mencapai 120%, yang mencerminkan hasil luar biasa dalam pengelolaan lelang. Pada tahun 2024, KPKNL Serang berhasil mencapai 105,76%, yang menunjukkan konsistensi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target yang ditetapkan.

b. Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara (3b-CP)

Tabel 23. Capaian IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	23,04%	142,24%	142,24%	100,19%	100,19%	111,92%	111,92%	
Capaian	115,20%	355,60%	355,60%	143,13%	143,13%	111,92%	111,92%	
Nilai Kinerja	115,20	120	120	120	120	111,92	111,92	

Target *Outstanding* Piutang Negara yang harus diselesaikan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.500.000.000,00 dan realisasi pada tahun 2024 sebesar Rp7.356.259.547,00 (111,92%). Dengan demikian IKU ini telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian 111,92%.

Dalam pencapaian target IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara terdapat permasalahan yang terjadi yaitu sebagian Berkas Kasus

Piutang Negara (BKPN) tidak dilengkapi dokumen pendukung seperti KTP dan Perjanjian Kredit yang menyebabkan debitur tidak mengakui adanya kewajiban yang harus diselesaikan.

Dalam upaya mencapai penurunan outstanding Piutang Negara, KPKNL Serang telah melaksanakan berbagai langkah strategis yang berfokus pada optimalisasi penagihan. Tindakan-tindakan tersebut meliputi: Penyampaian Surat Paksa kepada Debitur, sebagai langkah tegas untuk mendorong penyelesaian kewajiban pembayaran, Sosialisasi kepada Debitur, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kewajiban penyelesaian piutang serta konsekuensi yang dapat dihadapi jika tidak dilaksanakan, & Penagihan Langsung kepada Debitur, dilakukan secara intensif untuk memastikan adanya tindak lanjut konkrit dalam penyelesaian piutang negara.

Selain itu KPKNL Serang terus memaksimalkan upaya penagihan terhadap debitur dengan memanfaatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan debitur memiliki komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kewajiban utangnya.

Perbandingan capaian Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara dalam 5 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut:

Tabel 24. KPKNL SERANG Perbandingan Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara

KPKNL SERANG Perbandingan Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara			
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	3,00%	3,47%	115,67%
2021	100,00%	159,04%	120,00%
2022	100,00%	134,08%	120,00%
2023	100,00%	184,70%	120,00%
2024	100,00%	111,92%	111,92%

Tabel ini menggambarkan pencapaian KPKNL Serang dalam menurunkan outstanding piutang negara dari tahun ke tahun, dengan hasil yang stabil di

atas target, meskipun pada tahun 2024 sedikit menurun dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

4. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengelolaan kekayaan negara yang transparan dan bertanggung jawab, KPKNL Serang menetapkan Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional sebagai salah satu sasaran strategis. Sasaran strategis terfokus pada, Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian

Tabel 25. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
4a-CP	Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian	75	101,79	120,00%

Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja layanan yang diberikan oleh KPKNL Serang, khususnya terkait proses penilaian. Capaian IKU Indeks Ketepatan waktu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 26. Capaian IKU Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien							
	Nama IKU : Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	75	75	75	75	75	75	75	Max/TLK
Realisasi	99,66	103,50	103,50	97,57	97,57	101,79	101,79	
Capaian	132,88%	137,99%	137,99%	130,10%	130,10%	135,72%	135,72%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

KPKNL Serang berhasil mencatat Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian hingga Triwulan IV tahun 2024 sebesar 101,79, atau mencapai 120,00% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan komitmen KPKNL Serang dalam memberikan layanan penilaian yang tidak hanya tepat waktu tetapi juga sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Dengan realisasi ini, KPKNL Serang

menunjukkan performa layanan yang unggul dan berkontribusi pada pencapaian sasaran strategis Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional.

Keberhasilan ini diperoleh melalui langkah-langkah strategis, termasuk peningkatan efisiensi proses, pengelolaan waktu yang optimal, serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan layanan penilaian.

Perbandingan capaian Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian selama 5 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Perbandingan Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian

KPKNL SERANG	Perbandingan Indeks Ketepatan Waktu Penyelesaian Layanan Penilaian			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	70,00	91,57	120,00%	
2024	75	101,79	120,00%	

Tabel ini menggambarkan tren peningkatan ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian yang terus menunjukkan hasil positif, bahkan pada tahun 2024 capaian KPKNL Serang melebihi target yang telah ditetapkan.

5. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif (5a-CP)

Sasaran strategis Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif menekankan pentingnya pengelolaan kekayaan negara berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Sasaran ini dirancang untuk mendukung visi Kementerian Keuangan dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengelolaan keuangan negara yang optimal.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, sebagai pengelola kekayaan negara, bertanggung jawab untuk memberikan nilai tambah dan kontribusi melalui pengelolaan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mendukung

sasaran strategis ini, KPKNL Serang telah mengidentifikasi tiga Indikator Kinerja Utama (IKU), yang mencakup berbagai aspek tata kelola kekayaan negara.

Pencapaian masing-masing IKU dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 28. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	616	817	817
5b-CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	38,67%	121,33%	121,33%
5c-N	Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle	100	100	100

a. Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan (5a-CP)

Tabel 29. Capaian IKU Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif							
	Nama IKU : Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/ K P
Target	20%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	20%	41,56%	41,56%	65,42%	65,42%	97,80%	97,80%	
Capaian	100,00%	103,90%	103,90%	109,04%	109,04%	132,63%	132,63%	
Nilai Kinerja	100,00	103,90	103,90	109,04	109,04	120,00	120,00	

Target IKU pada tahun 2024 sebesar 100% atau 616 bidang dengan realisasi sampai dengan triwulan IV 132,63% atau 817 bidang.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan KPKNL Serang dalam melaksanakan pengelolaan tanah milik negara dengan sangat baik, yang tercermin dari hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Tindakan yang telah dilaksanakan, Dalam rangka mencapai target Persentase Barang Milik Negara berupa Tanah yang Disertipikatkan, KPKNL Serang telah melakukan berbagai langkah strategis, di antaranya, Koordinasi Langsung, KPKNL Serang melakukan koordinasi langsung dengan satuan kerja (Satker), Kantor Pertanahan, dan Kanwil DJKN Banten guna mempercepat proses

penyelesaian sertifikasi Barang Milik Negara (BMN) pada tahun 2024. Selain koordinasi langsung, KPKNL Serang juga mengirimkan surat kepada pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa proses sertifikasi berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Upaya ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian sertifikasi BMN, mengoptimalkan pengelolaan aset negara, dan memenuhi target yang telah ditentukan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Barang Milik Negara berupa Tanah yang Disertipikatkan selama lima tahun terakhir:

Tabel 30. Perbandingan Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan		
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	100%	100,00%	100,00%
2021	100%	100,00%	100,00%
2022	100%	106,74%	106,74%
2023	100%	131,90%	120,00%
2024	100%	132,63%	120,00%

Tabel ini menunjukkan tren positif yang konsisten dalam pencapaian Persentase Barang Milik Negara berupa Tanah yang Disertipikatkan dari tahun ke tahun, dengan KPKNL Serang selalu berhasil melebihi target yang ditetapkan, termasuk pada tahun 2024.

b. Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) (5b-CP)

Tabel 31. Capaian IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif							
	Nama IKU : Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	10%	32%	32%	80%	80%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	11,33%	38,67%	38,67%	83,33%	83,33%	121,33%	121,33%	
Capaian	113,30%	120,83%	120,83%	104,17%	104,17%	121,33%	121,33%	
Nilai Kinerja	113,30	120,00	120,00	104,17	104,17	120,00	120,00	

Dalam upaya untuk meningkatkan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), KPKNL Serang menetapkan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) sebagai salah satu indikator kinerja utama (IKU). Target untuk IKU ini adalah 100%, yang mencerminkan evaluasi menyeluruh terhadap portofolio aset negara yang dikelola.

Hingga Triwulan IV, KPKNL Serang berhasil mencapai 121,33% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menggambarkan efektivitas KPKNL Serang dalam mengelola dan mengevaluasi aset negara dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap aset memberikan kontribusi maksimal terhadap pengelolaan keuangan negara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tindakan yang Telah Dilaksanakan dalam Pencapaian IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset). Untuk mencapai IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset), KPKNL Serang telah melaksanakan berbagai tindakan strategis, antara lain, KPKNL Serang secara rutin melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh aset negara yang dikelola, guna memastikan bahwa portofolio BMN dikelola secara efektif dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pengelolaan kekayaan negara. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap status, kegunaan, dan pemanfaatan BMN yang ada. Rencana aksi yang akan dilakukan KPKNL Serang dalam mencapai target adalah Melakukan verifikasi dan validasi target Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) dan penyampaian surat kepada Satuan Kerja.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) dalam lima tahun terakhir, yang menggambarkan hasil evaluasi dan pengelolaan BMN yang telah dilakukan oleh KPKNL Serang:

Tabel 32. Perbandingan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	100%	100,00%	100,00%
	2021	100%	100,00%	100,00%

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)		
2022	100%	118,86%	118,86%
2023	100%	127,84%	120,00%
2024	100%	121,33%	120,00%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa KPKNL Serang secara konsisten mencapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan. Capaian tahun 2024 menunjukkan kinerja yang optimal dengan nilai persentase capaian sebesar 121,33%, yang merupakan hasil yang lebih tinggi dari target 100%.

c. Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle (5c-N)

Tabel 33. Capaian IKU Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	Nama IKU : Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	25	55	55	88	88	100	100	Max/TLK
Realisasi	25	100	100	100	100	100	100	
Capaian	100%	181,82%	181,82%	113,64%	113,64%	120,00%	120,00%	
Nilai Kinerja	100,00	120,00	120,00	113,64	113,64	120,00	120,00	

Target IKU pada tahun 2024 untuk Indeks Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle adalah 100, dan hingga Triwulan IV, KPKNL Serang berhasil mencapai 100, yang setara dengan 120% dari target yang ditetapkan.

Salah satu tantangan dalam pengelolaan Barang Milik Negara idle adalah lokasinya yang berada di daerah pinggir pantai, sehingga kebutuhan penggunaannya menjadi terbatas bagi satuan kerja tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, KPKNL Serang telah berupaya menyampaikan informasi kepada berbagai satuan kerja terkait ketersediaan BMN idle yang dapat dimanfaatkan.

Sebagai langkah tindak lanjut, KPKNL Serang juga melakukan inventarisasi data secara menyeluruh

6. Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif

Sasaran strategis Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif dirancang untuk mendukung visi Kementerian Keuangan dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengelolaan keuangan negara yang optimal. Sasaran ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan piutang negara dan pelaksanaan lelang dilakukan secara maksimal.

IKU pada sasaran strategis penerapan tata kelola piutang dan lelang yang produktif, KPKNL Serang telah merumuskan indikator dengan target dan capaian sebagai berikut :

Tabel 34. Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	616	817	817
6b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	38,67%	121,33%	121,33%

Berdasarkan tabulasi yang ada, capaian IKU Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara (6a-CP)

Tabel 35. Capaian IKU Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif							
	Nama IKU : Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	95%	90%	90%	81%	81%	19%	19%	Max/TLK
Realisasi	93%	83%	83%	19%	19%	-50%	-50%	
Capaian	102,50%	107,89%	107,89%	176,48%	176,48%	463,16%	463,16%	
Nilai Kinerja	102,50	107,89	107,89	120,00	120,00	120,00	120,00	

Pada tahun 2024, target IKU untuk KPKNL Serang ditetapkan sebesar 71% atau 30 BKPN. Namun, hingga Triwulan III, realisasi capaian mencapai 74% atau 31 BKPN, yang berarti telah melampaui target yang telah ditentukan. Capaian ini menunjukkan peningkatan kinerja yang positif dalam hal pengelolaan dan penyelesaian BKPN, mengindikasikan komitmen dan upaya

yang konsisten dari KPKNL Serang dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan meningkatnya komitmen kerja, KPKNL Serang melaksanakan adendum terhadap target yang semula sebanyak 8 BKPN. Adendum ini menghasilkan capaian target sebesar 19% hingga Triwulan IV, di mana berkas BKPN diselesaikan dengan baik. Sebagai hasilnya, KPKNL Serang berhasil menyelesaikan -21 berkas BKPN atau mencapai -50%, yang artinya pencapaian ini telah melampaui batas target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut menunjukkan kinerja yang sangat positif dan kemampuan KPKNL Serang dalam menuntaskan pekerjaan lebih dari yang direncanakan.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) di KPKNL Serang selama lima tahun terakhir, yang mencerminkan hasil pengelolaan dan penyelesaian BKPN:

Tabel 36. Perbandingan Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara

KPKNL SERANG		Perbandingan Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	100%	163,13%	120,00%
2021	100%	123,53%	120,00%
2022	100%	121,11%	120,00%
2023	100%	110,64%	110,64%
2024	19%	-50%	120,00%

Capaian tahun 2024 mencatatkan hasil yang luar biasa dengan mencapai -50%, yang berarti KPKNL Serang tidak hanya mencapai target, tetapi juga berhasil menyelesaikan lebih banyak berkas BKPN dari yang direncanakan, dengan mencapai hasil yang melebihi batas target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan KPKNL Serang dalam mengelola dan menyelesaikan piutang negara dengan sangat efektif dan efisien.

b. Persentase Produktivitas Lelang (6b-CP)

Tabel 37. Capaian IKU Persentase Produktivitas Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif							
	Nama IKU : Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	30%	45%	45%	60%	60%	89%	89%	Max/TLK
Realisasi	48,31%	71,10%	71,10%	107,41%	107,41%	116,80%	116,80%	
Capaian	161,04%	158,00%	158,00%	179,02%	179,02%	131,24%	131,24%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

IKU Persentase Produktivitas Lelang merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan lelang dalam mendukung optimalisasi penerimaan negara. Indikator ini mencerminkan kemampuan KPKNL Serang dalam melaksanakan lelang secara produktif dengan menghasilkan nilai yang signifikan dari kegiatan lelang yang dilakukan. Komponen IKU Persentase Produktivitas Lelang lingkup KPKNL Serang berasal dari:

- 1) Lelang Non eksekusi Sukarela
 - a) Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Sukarela
 - b) Jumlah Frekuensi Lelang Sukarela
- 2) Lelang Non eksekusi Wajib
 - a) Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Non Eksekusi Wajib
 - b) Jumlah Frekuensi Lelang Wajib
- 3) Lelang Eksekusi Hak Tanggungan
 - a) Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Eksekusi HT
 - b) Jumlah Frekuensi Lelang HT
- 4) Lelang Eksekusi selain Hak Tanggungan
 - a) Frekuensi Laku+Wanprestasi lelang Eksekusi selain HT
 - b) Jumlah Frekuensi Lelang selain HT

Target IKU Persentase Produktivitas Lelang pada tahun 2024 sebesar 774. Target tersebut telah terbagi beberapa komponen target capaian terdiri dari, 75 % Lelang Non eksekusi Sukarela, 55 % Lelang Non eksekusi Wajib, 5% Lelang eksekusi Hak Tanggungan, & 25% Lelang Eksekusi selain Hak Tanggungan.

Realisasi dalam capaian target tersebut dapat dirinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 38. Persentase Produktivitas Lelang

No	Persentase Produktivitas Lelang	Target	Realisasi
1.	Lelang Non eksekusi Sukarela	75%	45,00%
	Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Sukarela		9
	Jumlah Frekuensi Lelang Sukarela		20
2.	Lelang Non eksekusi Wajib	55%	70,73%
	Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Non Eksekusi Wajib		203
	Jumlah Frekuensi Lelang Wajib		287
3.	Lelang Eksekusi Hak Tanggungan	5%	8,03%
	Frekuensi Lot Laku+Wanprestasi lelang Eksekusi HT		100
	Jumlah Frekuensi Lelang HT		1245
4.	Lelang Eksekusi selain Hak Tanggungan	25%	24,69%
	Frekuensi Laku+Wanprestasi lelang Eksekusi selain HT		60
	Jumlah Frekuensi Lelang selain HT		243

Sehingga pencapaian produktivitas lelang tahun 2024 adalah sebesar 116,80% dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 89%.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase Produktivitas Lelang, KPKNL Serang telah mengambil berbagai langkah strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan lelang. Salah satu upaya utama adalah dengan memprioritaskan pelaksanaan lelang yang memiliki potensi tinggi untuk laku, sehingga dapat memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target produktivitas.

Selain itu, KPKNL Serang juga terus meningkatkan koordinasi dengan pihak perbankan. Langkah ini dilakukan agar perbankan dapat lebih memprioritaskan permohonan lelang yang memiliki peluang besar untuk lelang laku melalui KPKNL Serang. Dengan komunikasi yang baik, pelaksanaan lelang menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga hasil yang diperoleh dapat mendukung capaian target IKU secara optimal.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Produktivitas Lelang di KPKNL Serang selama lima tahun terakhir, yang menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat setiap tahunnya:

Tabel 39. Perbandingan Persentase Produktivitas Lelang

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Produktivitas Lelang			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	34%	22,79%	67,04%
	2021	35%	27,37%	78,19%
	2022	36%	47,32%	120,00%
	2023	80%	105,00%	120,00%
	2024	89%	116,80%	120,00%

Capaian tahun 2024 menunjukkan hasil yang luar biasa dengan mencapai 116,80%, yang berarti KPKNL Serang berhasil melebihi target yang ditetapkan sebesar 89%. Ini mencerminkan upaya yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan lelang, yang berkontribusi besar pada pencapaian optimal dalam pengelolaan lelang. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

7. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional merupakan salah satu sasaran strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan penilaian dilaksanakan dengan transparansi, objektivitas, dan tanggung jawab. Sasaran ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan keuangan negara yang lebih baik, dengan memberikan hasil penilaian yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh pemerintah.

Melalui komitmen terhadap prinsip akuntabilitas dan profesionalisme ini, pelaksanaan penilaian oleh KPKNL Serang diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, baik dalam pengelolaan aset negara maupun dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa.

a. Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian (7a-CP)

Tabel 40. Capaian IKU Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional							
	Nama IKU : Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-23	Pol/ K P
Target	16%	16%	16%	16%	16%	16%	16%	Max/TLK
Realisasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Capaian	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Merupakan IKU untuk menentukan apakah nilai yang dihasilkan oleh Penilai digunakan oleh Pengelola BMN untuk menjadi dasar persetujuan pengelolaan BMN. Target deviasi ketergunaan hasil penilaian pada tahun 2024 adalah 16%. Sementara realisasi deviasi ketergunaan hasil penilaian tahun 2023 adalah sebesar 0,00 % sehingga capaian pada tahun 2024 sebesar 120%. Beberapa kendala dalam pencapaian target IKU deviasi ketergantungan hasil penilaian adalah :

- 1) Pengguna Barang mengajukan permohonan persetujuan pemindahtanganan/pemanfaatan memberikan harga taksiran yang tinggi/di atas nilai wajar.
- 2) Pengelola Barang memberikan persetujuan dengan memberikan nilai yang lebih menguntungkan bagi negara agar terhindar dari temuan auditor meskipun nilai tersebut di atas nilai wajar.
- 3) Tim penilai bersifat independen dan hasil penilaian merupakan nilai wajar yang tidak terpengaruh pada nilai taksiran yang diajukan pada permohonan.

Adapun tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah meningkatkan koordinasi dengan Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara agar dapat menyesuaikan dengan nilai wajar. Sementara rencana aksi yang akan dilakukan yaitu koordinasi awal dengan Pengelola Barang terkait rencana permohonan penilaian BMN.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian di KPKNL Serang selama lima tahun terakhir. Meskipun target

deviasi ketergunaan hasil penilaian selalu tercapai 120%, kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai wajar tetap menjadi fokus utama:

Tabel 41. Perbandingan Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian		
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	30%	1,46%	120,00%
2021	22%	0,03%	120,00%
2022	19%	0%	120,00%
2023	25%	0%	120,00%
2024	16%	0%	120,00%

Capaian selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa meskipun target deviasi ketergunaan hasil penilaian selalu tercapai, masalah terkait ketidaksesuaian antara nilai wajar yang diajukan dan nilai persetujuan tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kendala-kendala tersebut termasuk harga taksiran yang tidak sesuai dengan nilai wajar dan kebutuhan untuk penyesuaian nilai yang lebih realistis sesuai dengan kondisi pasar.

8. Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif

Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif merupakan salah satu sasaran strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis dan tantangan yang terus berkembang. Sasaran ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara efektif dan efisien, dengan menyesuaikan struktur, proses, dan kapabilitas organisasi untuk mendukung tercapainya tujuan strategis.

Adaptivitas dalam pengelolaan organisasi diwujudkan melalui peningkatan fleksibilitas kebijakan, optimalisasi penggunaan teknologi, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik. Di sisi lain, pengelolaan SDM yang adaptif berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan kinerja, serta penyesuaian kapasitas dan kapabilitas pegawai untuk menghadapi dinamika kebutuhan organisasi.

Dengan pendekatan ini, diharapkan KPKNL Serang dapat menjadi organisasi yang responsif terhadap perubahan, inovatif dalam memberikan layanan, serta

tetap berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan kekayaan negara yang prima.

Untuk mencapai sasaran strategis Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif, KPKNL Serang telah menetapkan dua indikator utama yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko dan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

Tabel 42. Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
8a-CP	Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	85	97	114,24%
6b-CP	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	90	110	120,00%

Uraian kedua IKU tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko (8a-N)

Tabel 43. Capaian IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif							
	Nama IKU : Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko							
T/R	Q1	Q2	Q2	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-23	Pol/ K P
Target	85	85	85	85	85	85	85	Max/TLK
Realisasi	100	100	100	100	100	97,11	97,11	
Capaian	117,65%	117,65%	117,65%	117,65%	117,65%	114,24%	114,24%	
Nilai Kinerja	117,65	117,65	117,65	117,65	117,65	114,24	114,24	

Indikator ini mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola kinerja dan risiko secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil. Pengelolaan ini mencakup pemantauan, evaluasi, dan mitigasi risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis organisasi.

Target IKU pada tahun 2024 sebesar 85 dan realisasi s.d. Triwulan IV adalah 100 atau 114,24%% dengan target pada Q4 berupa Pengumpulan Dokumen

Pengelolaan Kinerja dan Risiko Tahap II. Target IKU ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Realisasi Nilai Kualitas Manajemen Kinerja (60%)
- 2) Kinerja Organisasi (30%)
- 3) Kinerja Pegawai (30%)
- 4) Realisasi Nilai Kualitas Manajemen Risiko (40%)

Tindakan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian target ini adalah pengumpulan dokumen pengelolaan kinerja dan risiko tahap II, yang dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen terkait kinerja dan risiko dapat disusun dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Proses ini mencakup evaluasi dan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis organisasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian target IKU ini.

Berikut adalah perbandingan capaian IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko selama lima tahun terakhir:

Tabel 44. Perbandingan Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko

KPKNL SERANG	Perbandingan Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	80,00	97,26	120,00%
	2021	80,00	96,95	120,00%
	2022	90,00	99,57	110,63%
	2023	60,00	98,69	120,00%
	2024	85	97,11	120,00%

Pencapaian IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko KPKNL Serang pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang luar biasa, dengan persentase capaian 120% dari target. Dalam lima tahun terakhir, capaian KPKNL Serang konsisten berada di atas 100%, menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam pengelolaan kinerja dan risiko yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Peningkatan target dan pencapaian pada

tahun 2024 ini juga mencerminkan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif.

b. Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai (8b-N)

Tabel 45. Capaian IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif							
	Nama IKU : Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	45%	60%	60%	80%	80%	80%	100,00%	Max/TLK
Realisasi	71,50%	87,13%	87,13%	100,31%	100,31%	105,00%	105,00%	
Capaian	158,89%	145,21%	145,21%	125,39%	125,39%	131,25%	131,25%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Kualitas Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai pada KPKNL Serang Tahun 2024 menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan persentase sebesar 169,00% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam memastikan bahwa program pengembangan kompetensi pegawai berjalan dengan optimal dan terukur.

Rincian capaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah bawahan yang memenuhi kriteria sebanyak 32 orang, dari total 32 bawahan yang ada.
- Kegiatan pembinaan mental (Bintal) yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang mencapai angka 110, yang mengindikasikan bahwa seluruh pegawai telah mendapatkan pembinaan secara merata.
- Laporan Bintal juga menunjukkan angka 110, yang mencerminkan kelengkapan dan konsistensi pelaksanaan serta pelaporan kegiatan pembinaan.

Dengan capaian ini, KPKNL Serang tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kompetensi pegawai, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan pembinaan berjalan efektif, sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan memberikan dampak positif bagi pengelolaan organisasi secara keseluruhan.

Berikut adalah perbandingan capaian Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai di KPKNL Serang dalam lima tahun terakhir:

Tabel 46. Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai			
	Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
	2020	100%	120,00%	120,00%
	2021	100%	120,00%	120,00%
	2022	100%	120,00%	120,00%
	2023	100%	120,00%	120,00%
	2024	80%	105,00%	120,00%

Capaian yang konsisten dalam pengembangan kompetensi pegawai menunjukkan upaya berkelanjutan KPKNL Serang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

9. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal

Sasaran ini dirancang untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan aset negara, meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian, serta mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Keuangan secara keseluruhan.

Melalui penguatan ini, diharapkan pengelolaan BMN tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi negara dan masyarakat. Selain itu, pengelolaan keuangan yang optimal mencakup perencanaan anggaran yang tepat, realisasi yang efektif, serta pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan berpegang pada prinsip tata kelola yang baik, KPKNL Serang terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan BMN, sehingga mampu mendukung tercapainya visi Kementerian Keuangan.

Untuk mendukung rencana strategis Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal, KPKNL Serang telah menetapkan dua indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 47. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	120,00	120,00
9b-CP	Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10%	0%	120,00%

Uraian kedua IKU tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kinerja Anggaran (9a-CP)

Tabel 48. Capaian IKU Indeks Kinerja Anggaran

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
	Nama IKU : Indeks Kinerja Anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	105	94,24	94,24	94,94	94,94	120	120	
Capaian	105,00%	94,24%	94,24%	94,94%	94,94%	120,00%	120,00%	
Nilai Kinerja	105,00	94,24	94,24	94,94	94,94	120,00	120,00	

Target IKU Indeks Kinerja Anggaran Tahun 2024 ditetapkan sebesar 100, dan capaian hingga Triwulan IV berhasil mencapai 120, melampaui target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan ini dicapai melalui langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang, antara lain melalui koordinasi intensif dengan Tim Keuangan KPKNL Serang yang melibatkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Unit Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ), Bendahara, serta Pejabat Penandatangan SPM (PPSPM). Koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan rencana penyerapan anggaran dengan rumus baru yang ditetapkan, memastikan setiap langkah pengelolaan anggaran berjalan sesuai dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas.

Langkah ini menunjukkan komitmen KPKNL Serang dalam mengoptimalkan pengelolaan anggaran, tidak hanya dalam hal realisasi tetapi juga dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan prioritas strategis.

Berikut adalah perbandingan capaian Indeks Kinerja Anggaran (IKA) KPKNL Serang selama beberapa tahun terakhir:

Tabel 49. Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai		
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (≥ 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	95%	96,66%	101,75%
2021	95,50%	95,45%	99,95%
2022	95,5%	92,42%	96,77%
2023	100	95,16	95,16%
2024	100	120	120,00%

Pencapaian Indeks Kinerja Anggaran yang konsisten menunjukkan upaya KPKNL Serang dalam menjaga kualitas pengelolaan anggaran dan memastikan bahwa seluruh alokasi dana digunakan secara maksimal untuk mendukung tujuan dan kegiatan strategis organisasi.

b. Persentase Deviasi Data PNBPFungsional DJKN (9b-CP)

Tabel 50. Capaian IKU Persentase Deviasi Data PNBPFungsional DJKN

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Deviasi Data PNBPFungsional DJKN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/ K P
Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Max/TLK
Realisasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Capaian	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Indikator Kinerja Utama (IKU) Deviasi Data PNBPFungsional DJKN adalah alat yang digunakan untuk membandingkan dan menilai tingkat akurasi data PNBPFungsional DJKN, yang mencakup biaya administrasi dalam pengelolaan piutang negara serta bea lelang.

Untuk biaya administrasi pengelolaan piutang negara, perbandingan dilakukan antara data yang terdapat dalam aplikasi Focus PN dan aplikasi Online

Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN). Sementara itu, untuk bea lelang, data yang dibandingkan berasal dari aplikasi Dropbox Lelang dan aplikasi OM SPAN.

Pada tahun 2024, target deviasi data PNBPN fungsional DJKN ditetapkan sebesar 10%, dan realisasi yang dicapai adalah 0%, sehingga indikator ini berhasil diraih dengan nilai 120%.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh KPKNL Serang, termasuk koordinasi yang intensif antara seksi-seksi yang terkait dengan PNBPN fungsional, yaitu Subbagian Umum, Seksi Piutang Negara, dan Seksi Hukum dan Informasi. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa deviasi data tetap berada di bawah batas yang telah ditentukan.

KPKNL Serang berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi yang konsisten antara seksi-seksi terkait, guna memastikan akurasi dan kualitas data PNBPN fungsional tetap terjaga serta mendukung pencapaian target kinerja organisasi.

Berikut adalah perbandingan capaian Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN KPKNL Serang selama beberapa tahun terakhir:

Tabel 51. Perbandingan Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN

KPKNL SERANG	Perbandingan Persentase Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN		
Tahun	Target	Jumlah IKU Tercapai (\geq 100%)	Persentase Capaian (%)
2020	-	-	-
2021	12,50%	4,13%	120,00%
2022	10%	0%	120,00%
2023	15%	0%	120,00%
2024	10%	0%	120,00%

Dengan capaian yang konsisten 0% deviasi, KPKNL Serang semakin menunjukkan kemampuannya dalam mengelola dan memverifikasi data PNBPN fungsional secara akurat, yang merupakan kunci untuk mendukung pengelolaan keuangan negara yang lebih baik dan transparan.

10. Komunikasi Publik yang Efektif

Sasaran ini mencerminkan komitmen Kementerian Keuangan, khususnya KPKNL Serang, dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui pengelolaan komunikasi yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan publik.

Dengan komunikasi yang efektif, KPKNL Serang mampu memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga, sekaligus mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam mendukung pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal.

a. Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID) (10a-N)

Tabel 52. Capaian IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Komunikasi Publik yang Efektif							
	Nama IKU : Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Po/ K P
Target	80	80	80	80	80	80	80	Max/TLK
Realisasi	100	100	100	100	100	100	100	
Capaian	125,00%	125,00%	125,00%	125,00%	125,00%	125,00%	125,00%	
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Indeks Layanan Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID) menjadi salah satu indikator kinerja utama KPKNL Serang pada tahun 2024. Dengan target sebesar 80, KPKNL Serang mampu mencapai realisasi sebesar 100, atau setara dengan 120,00% dari target yang ditetapkan hingga Triwulan IV. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan informasi publik di KPKNL Serang telah dilaksanakan dengan baik dan melampaui ekspektasi.

Meskipun capaian telah melampaui target, terdapat beberapa kendala yang dihadapi Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mekanisme layanan PPID, Tantangan dalam memastikan konsistensi penyampaian informasi yang akurat dan cepat di tengah peningkatan permintaan layanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai target, KPKNL Serang telah melakukan langkah-langkah strategis, antara lain: Penguatan koordinasi internal antara unit terkait untuk memastikan kelancaran proses

pengelolaan informasi, Pemanfaatan teknologi informasi guna mempercepat penyampaian data dan mempermudah akses layanan bagi masyarakat, & Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja layanan informasi untuk menjaga kualitas dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan.

11. Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah

Sasaran ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, terpercaya, dan mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui pengawasan dan pengendalian yang terintegrasi.

Melalui penerapan pengawasan dan pengendalian yang efektif, KPKNL Serang berupaya memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan secara efisien dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini mencakup upaya pengelolaan risiko, peningkatan pengawasan internal, serta pengembangan sistem yang mampu memberikan umpan balik secara real-time untuk perbaikan berkelanjutan

a. Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI) (11a-N)

Tabel 53. Capaian IKU Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah							
	Nama IKU : Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Po/ K P
Target	5	15	15	20	20	82	82	Max/TLK
Realisasi	5	15	15	20	20	98	98	
Capaian	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	119,51%	119,51%	
Nilai Kinerja	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	119,51	119,51	

Target Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI) di KPKNL Serang telah ditetapkan sebesar 82, dengan pencapaian hingga Triwulan IV adalah 98, atau melampaui target.

Capaian ini merupakan hasil dari pemantauan pengendalian internal pada Semester II & Semester II Tahun 2024, yang didokumentasikan melalui Laporan Hasil Pemantauan dan Pengendalian Intern (LHPPU) Semester II Tahun 2024 dengan kontribusi nilai sebesar 98 realisasi atau 119,51%.

B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

a. PENGHARGAAN

Kualitas komitmen kerja KPKNL Serang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendapatkan berbagai apresiasi dari berbagai pihak sepanjang tahun 2024. Berikut adalah penghargaan-penghargaan yang diterima, diurutkan berdasarkan bulan termuda:

- 1) Penghargaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Jakarta 3 Diterima pada 1 Februari 2024 atas kerjasama dan dukungan yang baik dalam pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan pada periode semester II tahun 2023.

Gambar 5. Penghargaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



- 2) Piagam Penghargaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Diterima pada Februari 2024 atas pelayanan lelang yang prima (Service Excellent) pada semester II tahun 2023.

Gambar 6. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



- 3) Penghargaan dari Kepolisian Daerah Banten Diterima pada 19 Februari 2024 atas kontribusi KPKNL Serang dalam memberikan supervisi

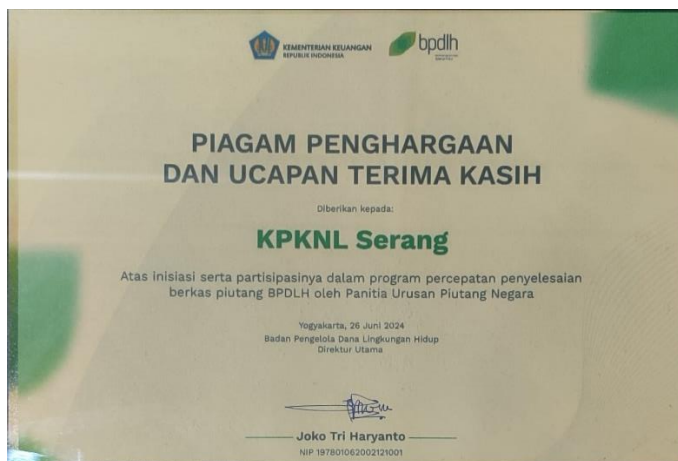
pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), mewujudkan tata kelola yang tertib dan akuntabel di jajaran Polda Banten sepanjang tahun 2023.

Gambar 7. Kepolisian Daerah Banten



- 4) Penghargaan dari Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Diterima pada Juni 2024 atas inisiasi serta partisipasi KPKNL Serang dalam program percepatan penyelesaian berkas piutang Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH)

Gambar 8. Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)



- 5) Penghargaan dari Kejaksaan Negeri Lebak Diterima pada Juli 2024 atas sinergitas, kerjasama, dan dukungan dalam mewujudkan upaya hukum modern menuju Indonesia Emas.

Gambar 9. Kejaksaan Negeri Lebak



- 6) Penghargaan dari Penjabat Gubernur Banten Diterima pada tahun 2024 atas koordinasi dan partisipasi KPKNL Serang dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Banten.

Gambar 10. Penjabat Gubernur Banten



b. INOVASI

Sepanjang tahun 2024, KPKNL Serang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional melalui berbagai inovasi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan. Berikut adalah inovasi-inovasi yang telah dilaksanakan:

- 1) Pemantauan Persetujuan Barang Milik Negara (BMN) KPKNL Serang melaksanakan inisiatif pemantauan persetujuan terkait pengelolaan Barang Milik Negara secara lebih sistematis dan transparan.

2) Pembaruan Webform Sindangheula Sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan yang responsif dan user-friendly, KPKNL Serang melakukan pembaruan terhadap Webform Sindangheula. Platform ini diperbarui untuk mempermudah pengguna dalam mengakses berbagai layanan yang disediakan KPKNL, pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi layanan.

Inovasi-inovasi ini mencerminkan komitmen KPKNL Serang untuk terus bertransformasi, beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat serta para pemangku kepentingan.

c. *GENDER EQUALITY, DISABILITY, and SOSICIAL INCLUSION (GEDSI)*

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung program Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL Serang telah mengambil langkah strategis melalui penerbitan Keputusan Kepala KPKNL Serang Nomor KEP-33/KNL.0601/2024 Pada tanggal 13 Februari 2024 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Pengarusutamaan Gender Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang Tahun 2004, Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan komposisi pegawai di KPKNL Serang akibat rotasi dan mutasi pegawai. Untuk menyesuaikan dengan dinamika tersebut Kepala KPKNL Serang menerbitkan Keputusan Perubahan Pertama Pembentukan Tim Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Pengarusutamaan Gender untuk tahun 2024.

Keputusan ini tertuang dalam Keputusan Kepala KPKNL Serang Nomor KEP-143/KNL.0601/2024. Pembentukan tim koordinasi ini bertujuan untuk memastikan implementasi program PUG berjalan dengan efektif, terkoordinasi, dan berdampak nyata dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, serta mendukung kesetaraan gender di setiap aspek pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Serang.

Untuk mendukung pencapaian Pengarusutamaan Gender (PUG) yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang melibatkan 29 (dua puluh sembilan) orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 54. Komposisi pegawai berbasarkan jenis kelamin

No.	Golongan	Laki – Laki	Perempuan	Total Orang
1.	I	-	-	-
2.	II	3	2	5
3.	III	13	8	21
4.	IV	3	0	3
TOTAL		19	10	29

Komposisi pegawai ini menunjukkan komitmen KPKNL Serang dalam melaksanakan program PUG secara inklusif dan adil, serta memastikan keterlibatan pegawai dari berbagai latar belakang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam mendukung upaya perwujudan kesetaraan *gender Equality, Disability, and social Inclusion (GEDSI)*, KPKNL Serang telah melaksanakan berbagai langkah strategis yang mencakup aspek internal maupun eksternal organisasi. Berikut adalah informasi terkait isu dan upaya yang telah dilakukan:

1) Area Layanan

KPKNL Serang memastikan layanan diberikan secara adil dan merata kepada seluruh stakeholder, tanpa memandang gender, dengan tujuan mendukung pemberdayaan dan inklusi sosial bagi masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Gambar 11. Are Pelayanan Terpadu



2) Rencana Aksi Pencapaian IKU

a) HKT Pemenuhan 7 Prasyarat PUG pada Aplikasi SIPEGIKU

Sebagai bagian dari langkah sistematis untuk mewujudkan kesetaraan gender, KPKNL Serang berkomitmen memenuhi 7 prasyarat PUG melalui pelaporan terintegrasi dalam aplikasi SIPEGIKU.

b) Implementasi Kebijakan Crash Program Keringanan Utang di Seksi Piutang Negara

Kebijakan ini memberikan bantuan keringanan utang kepada debitur tanpa membedakan gender, memastikan bahwa baik perempuan maupun laki-laki memiliki akses yang sama terhadap program keringanan utang.

- 3) Peran Aktif KPKNL Serang dalam Internalisasi Pemahaman PUG
KPKNL Serang secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan internalisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang Pengarusutamaan Gender (PUG). Upaya ini mencakup sosialisasi, diskusi, dirancang untuk membangun kesadaran dan mengintegrasikan nilai-nilai kesetaraan gender dalam setiap aspek pelayanan dan pengelolaan organisasi.
- 4) Kegiatan PUG di KPKNL Serang
Berbagai kegiatan yang mendukung PUG telah dilaksanakan, antara lain:
- a) Bimbingan Mental (Bintal): Kegiatan yang bertujuan memperkuat mental dan semangat kerja pegawai, baik laki-laki maupun perempuan.

Gambar 12. Bimbingan Mental



- b) Donasi Sosial: Memberikan Bantuan kepada Yayasan Pondok Pesantren

KPKNL Serang menunjukkan komitmen terhadap kepedulian sosial dengan melaksanakan program donasi sosial kepada Yayasan Pondok Pesantren. Bantuan ini secara khusus ditujukan untuk mendukung anak-anak yatim piatu yang berada di bawah asuhan yayasan tersebut.

Program ini bertujuan untuk meringankan beban kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak yatim piatu, sekaligus memperkuat nilai-nilai inklusivitas dan empati di masyarakat. Kegiatan donasi ini melibatkan partisipasi seluruh pegawai KPKNL

Serang, mencerminkan semangat kebersamaan dalam mendukung kelompok yang membutuhkan perhatian khusus.

Gambar 13. Kegiatan donasi



- c) Olahraga Bersama: Membina kekompakan dan kesehatan fisik pegawai dengan melibatkan seluruh lapisan gender.

Gambar 14. Olahraga Bersama



- d) Simulasi penanganan kebakaran

Simulasi melibatkan penyampaian materi teori, seperti jenis-jenis kebakaran, penyebab utama, serta cara pencegahannya. Setelah itu, dilakukan praktik langsung penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), evakuasi cepat, dan prosedur koordinasi dengan petugas pemadam kebakaran

Gambar 15. Simulasi penanganan kebakaran



- e) Kelas Pelatihan Kulit: Sebuah program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan berbasis gender.

Gambar 16. Kelas pelatihan kulit



C. KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN

Perhitungan capaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran tahun 2024 yaitu berdasarkan SE-8/MK.1/2021 tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan terdiri atas perhitungan nilai IKPA dan nilai SMART DJA. Nilai IKPA terdiri atas 13 (tiga belas) komponen yang terdiri dari Pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Halaman III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan, Kinerja Capaian Output, Rekonsiliasi LPJ, Perencanaan Kas, Realisasi Anggaran, Pagu Minus, dan

Dispensasi SPM. Perhitungan capaian kinerja yang terbagi dalam nilai IKPA dan nilai SMART DJA tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 55. Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran KPKNL Serang

Indikator IKU Indeks Kinerja Anggaran			Capaian s.d. Triwulan IV
A. Nilai IKPA			94,75%
	1	Revisi DIPA	100,00%
	2	Deviasi Halaman III DIPA	79,00%
	3	Belanja Kontraktual	94,67%
	4	Pengelolaan UP dan TUP	99,78%
	5	Penyerapan anggaran	92,29%
	6	Penyelesaian Tagihan	100,00%
	7	Capaian Output	100,00%
	8	Dispensasi SPM (Pengurang)	0,00%
B. Nilai SMART			100,00%
Nilai Capaian IKU IKA s.d. Triwulan IV			97,38%

Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Kinerja Anggaran (IKA) pada Triwulan IV merupakan capaian yang dihitung berdasarkan metode evaluasi yang mengacu pada Monev Kemenkeu. Perhitungan capaian ini dilakukan dengan menggunakan proporsi sebagai berikut:

- 50% Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)
- 50% Nilai IKA (Indikator Kinerja Anggaran)

Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dengan mempertimbangkan berbagai aspek kinerja keuangan.

Pada Triwulan III, ditemukan realisasi kegiatan yang pendanaannya belum diperhitungkan secara memadai dalam rencana penarikan dana. Hal ini menyebabkan nilai penyerapan anggaran menjadi kurang optimal. Kendala ini menunjukkan perlunya penyesuaian lebih baik antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar penarikan dana dapat dilakukan secara tepat waktu, sehingga mendukung optimalisasi pelaksanaan anggaran secara keseluruhan. Realisasi anggaran 2024 sebesar Rp3.259.308.582 (84,77%) dari total DIPA sebesar Rp3.844.764.000

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah-langkah berikut telah dilakukan:

1. Penyesuaian Rencana Penarikan Dana Rencana penarikan dana telah disesuaikan dengan realisasi kegiatan yang tercatat dalam Aplikasi SAKTI.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan aktual kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Penyesuaian Pembayaran Kegiatan Kegiatan yang dapat diakomodasi pembayarannya telah disesuaikan agar selaras dengan rencana penarikan dana yang telah disusun. Upaya ini dilakukan untuk menjaga efisiensi dan memastikan optimalisasi penyerapan anggaran sesuai target yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dapat optimal, dilakukan langkah penyeselarasan antara perencanaan anggaran dan rencana kerja kegiatan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024. Penyeselarasan ini bertujuan untuk memastikan alokasi anggaran mencerminkan kebutuhan riil kegiatan sehingga penyerapan dana berjalan efektif, efisien, dan sesuai target yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja KPKNL Serang tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024 dan disusun sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja KPKNL Serang tahun 2024 memuat capaian-capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak kinerja yang dapat diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/29/M.PAN/5/2010 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yang telah dirumuskan, capaian kinerja KPKNL Serang menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari 11 Sasaran Strategis yang menjadi tanggung jawab KPKNL Serang, sebanyak 19 IKU berhasil memenuhi atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan komitmen KPKNL Serang dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan keuangan negara yang optimal dan akuntabel.

LAMPIRAN



PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG,
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA BANTEN,
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2024
NOMOR: 01/WKN.06/2024

Dalam rangka pencapaian sasaran organisasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Banten, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, saya menyatakan bahwa:

1. Perumusan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, dan rencana mitigasi Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan.
2. Rencana mitigasi Risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin.
3. Pemantauan dan reviu akan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan efektifitas Manajemen Risiko.

31 Januari 2024
Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan
Lelang Serang



Ditandatangani Secara Elektronik
Laila Chairani



DAFTAR RISIKO
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG,
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
BANTEN, DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
TAHUN 2024



No.	Sasaran Organisasi	Kejadian Risiko	Besaran Risiko	
			Awal Periode	Residual Harapan
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal dalam Mendukung Akselerasi Transformasi Ekonomi untuk Mewujudkan Perekonomian yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan	1.1 Adanya pelaksanaan pemanfaatan BMN K/L yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	11	10
2	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	2.1 Nilai Tingkat Kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK rendah	6	5
		2.2 Implementasi penggunaan SIMAN Versi 2 pada Satuan Kerja K/L yang ditunjuk belum optimal	8	6
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	3.1 Adanya Pembatalan Lelang	17	13
		3.2 Pembelian Barang jaminan dengan mekanisme Aset Yang Diambil Alih (AYDA) dalam pelaksanaan lelang hak tanggungan (<i>Upside Risk</i>)	6	8
		3.3 Piutang negara yang disetor rendah	8	6
4	Birokrasi dan Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien	4.1 Adanya permohonan penilaian yang terlaksana lebih cepat dari SOP (<i>Upside Risk</i>)	12	12
5	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara yang Efektif	5.1 BMN Berupa Tanah Tidak Dilengkapi Dokumen Kepemilikan (Sertipikat Hak Pakai)	17	14
		5.2 Satuan kerja tidak menyampaikan laporan wasdal tepat waktu	8	6
		5.3 Tidak Optimalnya Pelaksanaan Inventarisasi BMN Idle	6	5
6	Penerapan Tata Kelola Piutang dan Lelang yang Produktif	6.1 Rendahnya Pelunasan Berkas Kasus Piutang Negara	8	5
		6.2 Pembagian lelang dan jenis lelang yang tidak merata	8	5
7	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	7.1 Adanya perbedaan nilai antara permohonan dengan nilai wajar BMN dalam rangka penilaian untuk tujuan pemindahtanganan/pemanfaatan	6	4
8	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	8.1 Penyampaian Laporan Kinerja dan Laporan Pemantauan Risiko terlambat	2	1



		8.2	Tidak Sesuainya Jumlah Pegawai dengan Analisis Beban Kerja Sehingga pembagian beban kerja antar pegawai menjadi tidak seimbang	4	3
9	Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel	9.1	Ketidaksesuaian antara Pengelolaan kinerja dengan RKA-K/L dan dokumen perencanaan lainnya	6	5
		9.2	Adanya selisih antara pembukuan PNBPN MAP 425783 pada aplikasi Dropbox dengan PNBPN pada aplikasi OM SPAN/KPPN pada periode setiap pelaksanaan rekonsiliasi	2	1
10	Komunikasi Publik yang Efektif	10.1	Persepsi negatif masyarakat atas pemberitaan di media massa dan media sosial	2	1
		10.2	Ketidaktepatan waktu penyediaan Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi	2	1
11	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	11.1	Adanya tangkap tangan, pungutan liar (pungli), tindakan korupsi yang terverifikasi oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI), Itjen, dan/atau dideteksi oleh Aparat Penegak Hukum	12	6
		11.2	Unit Kepatuhan Internal (UKI) melakukan pemantauan penerapan Sistem Pengendalian Intern tidak sesuai dengan KMK 477 dan arahan lainnya yang telah ditetapkan	2	1

31 Januari 2024

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang



Ditandatangani Secara Elektronik
Laila Chairani



ADENDUM PERJANJIAN KINERJA

NOMOR: PK-1A/WKN.06/2024

Pada hari ini, telah disepakati adendum atas Perjanjian Kinerja Nomor: PK-1A/WKN.06/2024 tanggal 30 Januari 2024, dengan rincian sebagai berikut:

A. Perubahan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Semula			Menjadi		
		Indikator Kinerja		Target	Indikator Kinerja		Target
1	Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel	9a-CP	Indeks Kinerja Kualitas Pengelolaan Keuangan	100	9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100
2	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	11a-CP	Indeks Efektivitas UKI	82	11a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82

B. Perubahan Lampiran Indikator Kinerja Individu

Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Sebelum							Menjadi								
		Target							Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target						
Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Q1	Q2			Smt .1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y		
1b-CP	Indeks Integritas	-	-	-	-	-	89,17	89,17	1b-CP	Indeks Integritas	10	20	20	30	30	89,17	89,17
2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan	-	50	50	60	60	71,5	71,5	2a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan	30	50	50	60	60	71,5	71,5

	Standar Barang dan Standar Kebutuhan									Standar Barang dan Standar Kebutuhan							
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	-	45	45	-	45	86,5	86,5	2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	10	45	45	60	60	86,5	86,5
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	-	40	40	60	60	100	100	5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	20	40	40	60	60	100	100
8b-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	10	60	60	75	75	90	90	8b-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	45	60	60	80	80	90	90
9a-CP	Indeks Kinerja Kualitas Pengelolaan Keuangan	100	100	100	100	100	100	100	9a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	100	100	100	100	100	100
11a-CP	Indeks Efektivitas UKI	-	-	-	-	-	82	82	11a-N	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	5	15	15	20	20	82	82

Jakarta, 31 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Banten,



Ditandatangani secara elektronik
Djanurindro Wibowo

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang



Ditandatangani secara elektronik
Laila Chairani



ADENDUM SASARAN KINERJA PEGAWAI

Pada hari ini, telah disepakati adanya adendum atas Sasaran Kinerja Pegawai Kepala Kantor Pelayananan Kekayaan Negara dan Lelang Serang tanggal 30 Januari 2024, dengan rincian sebagai berikut:

A. Perubahan Sasaran Kinerja Pegawai

Semula				
No.	Rencana Hasil Kerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
16	Penguatan Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel (Penugasan dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara)	Indeks Kinerja Kualitas Pengelolaan Keuangan	100	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
19	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	Indeks Efektivitas UKI	82	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
Menjadi				
No.	Rencana Hasil Kerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
16	Penguatan Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel (Penugasan dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara)	Indeks Kinerja Anggaran	100	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>
19	Pengawasan dan Pengendalian Internal yang Bernilai Tambah	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	82	<i>Penguatan Internal atau Anggaran</i>

B. Perubahan Lampiran Sasaran Kinerja Pegawai

Sebelum									Menjadi								
No.	Indikator Kinerja Individu	Target							No.	Indikator Kinerja Individu	Target						
		Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y			Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y
2	Indeks Integritas	-	-	-	-	-	89,17	89,17	2	Indeks Integritas	10	20	20	30	30	89,17	89,17
3	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	-	50	50	60	60	71,5	71,5	3	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar	30	50	50	60	60	71,5	71,5

										Barang dan Standar Kebutuhan							
4	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	-	45	45	-	45	86,5	86,5	4	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Persetujuan Pengelolaan BMN	10	45	45	60	60	86,5	86,5
8	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	-	40	40	60	60	100	100	8	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	20	40	40	60	60	100	100
15	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	10	60	60	75	75	90	90	15	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	45	60	60	80	80	90	90
16	Indeks Kinerja Kualitas Pengelolaan Keuangan	100	100	100	100	100	100	100	16	Indeks Kualitas Anggaran	100	100	100	100	100	100	100
19	Indeks Efektifitas UKI	-	-	-	-	-	82	82	19	Indeks Efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	5	15	15	20	20	82	82

Jakarta, 31 Mei 2024

Pejabat yang dinilai,

Pejabat penilai kinerja,



Ditandatangani secara elektronik
Laila Chairani



Ditandatangani secara elektronik
Djanurindro Wibowo



ADENDUM PERJANJIAN KINERJA

NOMOR: PK-1.1A/WKN.06/2024

Pada hari ini, telah disepakati adendum atas Perjanjian Kinerja Nomor: PK-1.1/WKN.06/2024 tanggal 13 September 2024, dengan rincian sebagai berikut:

A. Perubahan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Semula			Menjadi		
			Indikator Kinerja	Target		Indikator Kinerja	Target
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100 (Rp 11Jt)	3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100 (164Jt)
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	91 (30)	6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	24 (8)

B. Perubahan Rincian Target Kinerja

		Sebelum							Menjadi								
Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target							Kode IKU	Indikator Kinerja Individu	Target						
		Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y			Q1	Q2	S.d. Q2	Q3	S.d. Q3	Q4	Y
3b-CP	Persentase Penurunan	-	-	-	100	100	100	100	3b-CP	Persentase Penurunan	-	-	-	100	100	100	100

	Outstanding Piutang Negara									Outstanding Piutang Negara							
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	-	-	-	100	100	91	91	6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	-	-	-	100	100	24	24

Jakarta, 20 November 2024

Menyetujui,
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Banten

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang



Ditandatangani secara elektronik
Djanurindro Wibowo



Ditandatangani secara elektronik
Swastiko Purnomo



ADENDUM SASARAN KINERJA PEGAWAI

Pada hari ini, telah disepakati adanya adendum atas Sasaran Kinerja Pegawai Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang tanggal 13 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

A. Perubahan Sasaran Kinerja Pegawai

Semula				
No.	Rencana Hasil Kerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100 (Rp 11Jt)	<i>Penerima Layanan</i>
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	91 (30)	<i>Proses Bisnis</i>
Menjadi				
No.	Rencana Hasil Kerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
3	Pengelolaan Piutang dan Lelang yang Optimal	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100 (164Jt)	<i>Penerima Layanan</i>
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Produktif	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	24 (8)	<i>Proses Bisnis</i>

B. Perubahan Lampiran Sasaran Kinerja Pegawai

Sebelum									Menjadi								
No.	Indikator Kinerja Individu	Target							No.	Indikator Kinerja Individu	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y			Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y
3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	-	-	-	100	100	100	100	3b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	-	-	-	100	100	100	100
6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	-	-	-	100	100	91	91	6a-CP	Persentase Saldo Berkas Kasus Piutang Negara	-	-	-	100	100	24	24

Jakarta, 20 November 2024

Pejabat yang dinilai,

Pejabat penilai kinerja,



Ditandatangani secara elektronik
Swastiko Purnomo



Ditandatangani secara elektronik
Djanurindro Wibowo